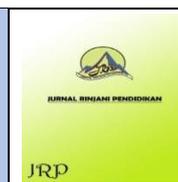




# JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan

<https://jurnalrinjanipendidikan.com>



## PERAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGGLEK UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA KELOMPOK B DI TK PUNCANG HIJAU

**M. Arzani**

Dosen Pendidikan Anak usia Dini, STKIP Hamzar

Email: [zanarzan25@gmail.com](mailto:zanarzan25@gmail.com).

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima: 05 September 2022 Revisi: 26 September 2022 Publis: 09 Desember 2022	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B Di TK Puncang Hijau Tahun Ajaran 2021/2022 dengan berbagai masalah dan cara penyelesaiannya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah penyajian data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B TK Puncang Hijau dengan jumlah anak 13 orang. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1). Permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak pada kelompok B di TK Puncang Hijau sangat Berperan. 2). Faktor –faktor yang mendukung yaitu Faktor Kematangan dan factor Gizi, sedangkan Faktor yang menghambat peran permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada kelompok B di TK Puncang Hijau yaitu factor Lingkungan 3). Bagaimana peran guru dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan engklek di Tk Puncang Hijau sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan.</p>
<b>Kata Kunci:</b> Permainan Tradisional Engklek, Motorik Kasar.	



### PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) adalah sosok individu yang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Yuliani, 2012). Sejalan dengan pendapat yuliani Nuriani Sujiono, John Locke sendiri menganalogikan Anak Usia Dini bagaikan Kertas Putih, sehingga lingkunganlah yang mempengaruhi terhadap

pembentukan karakter dirinya. Lingkunganlah yang mengisi kertas kosong tersebut yang dinamakan dengan pengalaman. Pengalaman-pengalaman anak akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Menurut Sunardi & Sunaryo dan Khadijah bahwa motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan

agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Gerakan tubuh melalui otot besar menjadi sebuah bentuk kegiatan motorik kasar yang penting untuk diketahui dan dikondisikan agar upaya memaksimalkan potensi motorik kasar tersebut dapat berjalan dengan baik.

Motorik kasar adalah gerakan fisik yang melibatkan otot-otot besar seperti, otot lengan, kaki dan leher. Adapun pendapat yang lain mengatakan bahwa motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.

Permainan tradisional merupakan permainan yang dimainkan oleh anak-anak dengan alat yang sederhana, tanpa mesin. Permainan tradisional adalah permainan yang penuh dengan nilai-nilai dan norma-norma luhur yang berguna bagi anak untuk memahami dan mencari keseimbangan dalam tatanan kehidupan (Farida, 2016). Menurut Pupung Puspa Ariani bahwa permainan engklek merupakan permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang datar yang digambar diatas tanah, dengan membuat gambar kotak-kotak kemudian melompat dengan satu kaki dari kotak yang satu ke kotak berikutnya (Pupung, 2018).

Hal ini didasarkan pada pendapat Sudijono yang mengatakan bahwa gerakan motorik kasar perlu dikenalkan dan dilatihkan pada masa anak prasekolah dan pada masa sekolah awal melalui permainan, agar anak-anak dapat melakukan gerakan-gerakan dengan benar, dan yang terpenting dalam hal ini adalah

menjadi bekalawal untuk mendapatkan keterampilan gerak yang efisien bersifat umum dan selanjutnya akan dipergunakan sebagai dasar untuk perkembangan keterampilan yang lebih khusus. Maka jelas bahwa permainan tradisional engklek merupakan kegiatan bermain yang menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator yang terdapat pada kurikulum di TK dapat dicapai. Karena permainan tradisional engklek membuat anak mampu meningkatkan motorik kasarnya dengan baik.

Kemampuan fisik yang ingin dicapai dalam kurikulum Permen RI No.58 Tahun 2009 merupakan kemampuan motorik kasar khususnya kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan, kelenturan dan kelincahan dibutuhkan kegiatan yang menarik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam buku Andra Tersiana bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati(Andra, 2018).

Peneliti menggunakan metode kualitatif, dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah penyajian data, reduksi data,

penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B TK Puncang Hijau dengan jumlah anak 13 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini disusun dengan berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, diantara pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini adalah:

### a. Peran Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B usia 5-6 Tahun di TK Puncang Hijau.

Suatu yang dilakukan guru dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek tersebut sehingga bisa membantu proses perkembangan motorik kasar anak. melalui permainan engklek juga dapat meningkatkan proses belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga dapat terlihat jelas permainan tradisional engklek tersebut sangat berkaitan dengan peningkatan motorik kasar anak.

### b. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar pada anak kelompok B usia 5-6 tahun d TK Puncang Hijau.

- 1) Faktor yang mendukung dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak pada kelompok B usia 5-6 tahun d TK Puncang Hijau.

Banyak faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak tergantung bagaimana cara guru untuk meningkatkan motorik kasar anak dalam suatu kegiatan atau permainan. Adapun faktor-faktor yang mendukung perkembangan motorik kasar anak adalah faktor kematangan, gizi, latihan.

#### a. Faktor kematangan

Kematangan adalah penentu dalam belajar, hal ini bisa memberikan pola berfikir serta perilaku anak ketika belajar. Kematangan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak karena dipengaruhi oleh fisik maupun psikis yang ada pada diri anak tersebut. Kemampuan anak dalam melakukan gerakan motorik sangat ditentukan oleh kematangan syaraf yang mengatur gerakan anak tersebut.

#### b. Faktor Gizi

Anak yang mendapatkan asupan gizi yang baik, maka secara kondisi fisik anak juga memiliki kondisi yang baik, sehingga dapat bergerak serta beraktifitas secara aktif dalam menggunakan anggota tubuhnya.

- 2) Faktor penghambat untuk meningkatkan Motorik Kasar Anak pada Kelompok B (5-6) di Tk Puncang Hijau.

Faktor Lingkungan, lingkungan juga dapat menjadi pengaruh bagi anak dalam meningkatkan perkembangan motorik kasarnya, faktor lingkungan disini baik itu di dalam pagar sekolah ataupun diluar pagar sekolah.

### **c. Bagaimana peran guru meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan engklek di TK Puncang Hijau.**

Dalam perkembangan anak khususnya dalam perkembangan motorik kasar, guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan engklek. Dalam hal ini guru menjadi figur utama yang dicontoh oleh anak-anak. Apa yang akan dikatakan guru akan diikuti serta dipatuhi oleh anak. Adapun cara guru dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan engklek adalah:

#### 1) Memilih metode yang cocok dalam permainan

Metode adalah cara yang dilakukan guru dalam membimbing peserta didik mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dalam metode memiliki banyak jenis, namun tidak semua cocok dalam kegiatan peserta didik. Kita ketahui bahwa anak-anak identik dengan banyak bergerak, memiliki rasa ingin tahu yang besar, senang dalam bereksperimen serta mengekspresikan dirinya.

#### 2) Memiliki strategi yang cocok untuk permainan

Strategi adalah sebuah teknik atau cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung, dalam proses belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### 3) Memberikan pujian kepada anak.

Seorang guru harus memiliki kesabaran yang sangat besar, apalagi sebagai guru anak-anak yang masih kecil seperti guru TK, PAUD.

Kata-kata dari guru menjadi motivasi atau semangat bagi anak-anak. Mengingat bahwa anak-anak sangat suka diberikan pujian sehingga anak-anak akan tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B (5-6) Tahun. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek sudah berjalan sesuai harapan, karena sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran harian (RPPH) supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik serta membuat penilaian kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana perkembangan motorik kasar anak dari hari kehari.

Kemudian berdasarkan dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa pencapaian keberhasilan dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan engklek sudah dapat dikatakan berhasil, karena anak yang berkembang sesuai harapan lebih banyak dari pada yang belum berkembang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adzani Fadli, “apa itu perkembangan motorik bayi dan bagaimana tahapannya diusia 0-12 bulan?” (<http://www.sehatq.com/Artikel/perkem-bangan-motorik-bayi-0-12-bulan-yang-penting-diketahui>, diakses 24 agustus 2021, pukul 12.06).

- Aisyah Siti dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, (Tangerang Selatan:Universitas Tebuka, 2016)*
- Apriana Dian, penerapan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak,Jurnal mahasiswa universitas negeri Surabaya
- Baan Bulu Adriana, dkk, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini,Jurnal Bungaputi, No 1, Vol 6,(2020)*
- Devana Mella Citra, “Mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek”,(skripsi,Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)
- Farida Aida, Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini, Jurnal Raudhah, No 2, Vol IV (juli-desember 2016).
- Hariani Indaria Tri,Norma Diana Fitri,”*Pengembangan Permainan Engklek Modern Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dinisebagai Upaya Mengurangi Kecanduan Game Di Smartphone*, Seminar nasional, Surabaya, 28 desember 2018. <http://kumparan.com/berita-hari-ini/permainan-engklek-pengertian-sejarah-dan-cara-bermainnya>,diakses 8 september 2021,pukul 19.26 <http://www.google.com/search?q=kelebihan+permainan+engklek>,diakses 8 september 2021,pukul 19.33
- Lestari Pupung puspa, anik lestariningrum,*bermain dan permainan anak usia dini*,(Demang Palang No 9 watudandang perambon nganjuk: Adjie Media Nusantara, Cet 1,2018).
- Listiadi Bela Melyana, “*Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Pembelajaran Sentra Gerak*”,(Skripsi,Universitas Negeri Semarang, semarang, 2019)
- Musfiroh Tadkiroatun Musfiroh,*Bermain dan Permainan Anak*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2017
- Muslimah Ika.dkk,*permainan engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak*,Jurnal Raudhah,No 02, Vol 06,(juli-desember 2018)
- Orami, Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak Berdasarkan Usianya,(<http://www.orami.co.id/magazine/tahapan-perkembangan-motorik-kasar-anak-berdasarkan-usianya/>, diakses 24 agustus 2021,pukul 12.16)
- Padang Tribun, Sikap Apa Saja Yang Perlu Kamu Peraktikkan Dalam Permainan Engklek,(<http://padang.tribunnews.com/2021/07/28/sikap-apa-yang-perlu-kamu-praktikkan-dalam-permainan-engklek>, diakses 8 september 2021,pukul 20.49).
- Reni, Muhammad Ali, Desni Yuniarni, Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Shalat Di TK Sirajuddin, (FKIP Unta Pontianak, 23 agustus 2021, pukul 12.25).
- Rizal Fadli Makarim, *Tahap Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun*,(<https://www.halodoc.com/artikel/2-taha-perkembangan-motorik-anak-usia-4-5-tahun>,23 agustus 2021, pukul 12.23).

Sabyan, *Permainan Anak Engklek Dan Manfaatnya Bagi Anak Usia Dini*, (<http://sabyan.org/permainan-anak-engklek-dan-manfaatnya-bagi-anak-usia-dini>, diakses 26 agustus 2021, pukul 14.30).

Sujiono Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta :Permata Puri Media, 2012

Tersiana Andra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Stat Up, 2018)